UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Beban Gejala Fisik dengan Gejala Depresi pada Pasien Kanker Payudara di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten
Monika Tatyana Yusuf, Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ(K), Dr. dr. Andrian Fajar Kusumadewi, M.Sc., Sp.KJ(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN BEBAN GEJALA FISIK DENGAN GEJALA DEPRESI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RS SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

INTISARI

Latar Belakang : Pasien kanker payudara seringkali memiliki keluhan fisik yang disebabkan karena stadium kanker, penyakit penyerta, dan efek samping terapi. Mayoritas keluhan fisik yang dirasakan adalah nyeri, sesak nafas, mudah lelah, sulit tidur, gangguan gastrointestinal, dan penurunan berat badan signifikan. Keluhan fisik pasien kanker payudara juga berkaitan erat dengan tekanan psikologis pasien seperti tidak siap dalam menerima diagnosis kanker, khawatir terhadap kekambuhan, kematian, dan persepsi negatif pasien terhadap sakitnya. Tekanan psikologis yang dialami pasien meningkatkan kewaspadaan dan sensitivitas terhadap keluhan fisik sehingga terasa lebih berat atau berkepanjangan dibandingkan seharusnya. Begitupula sebaliknya, kondisi fisik yang dialami pasien kanker payudara juga membuat tekanan psikologis lebih berat dibandingkan orang yang tidak menderita kanker. Pasien kanker payudara memiliki risiko 3-4 kali mengalami depresi dibandingkan orang yang tidak menderita kanker. Pasien kanker yang mengalami gangguan mental emosional di Indonesia adalah 34%. Sedangkan pasien kanker payudara yang mengalami depresi di Indonesia sebesar 34,4%.

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi hubungan beban gejala fisik dengan gejala depresi pada pasien kanker payudara di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasien kanker payudara yang berobat di Poliklinik Bedah Onkologi RS Soeradji Tirtonegoro. Beban gejala fisik diukur menggunakan *Memorial Symptom Assessment Scale PHYS Score,* sedangkan gejala depresi diukur menggunakan *Hospital Anxiety Depression Scale-D.* Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman* dan regresi linear dengan tingkat kemaknaan yang disepakati signifikan secara statistik adalah nilai $p < 0,05$.

Hasil : Terdapat hubungan yang bermakna dengan kekuatan korelasi sedang antara beban gejala fisik dan persepsi pasien dengan gejala depresi pasien kanker payudara ($r = 0,685$, $p = 0,001$). Beban gejala fisik dan persepsi pasien terhadap penyakit secara bersama-sama berkontribusi sebesar 45,8% terhadap gejala depresi pada pasien kanker payudara di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara beban gejala fisik dan gejala depresi pada pasien kanker payudara di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten

Kata kunci : beban gejala fisik, kanker payudara, gejala depresi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Beban Gejala Fisik dengan Gejala Depresi pada Pasien Kanker Payudara di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten
Monika Tatyana Yusuf, Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ(K), Dr. dr. Andrian Fajar Kusumadewi, M.Sc., Sp.KJ(K)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ASSOCIATION BETWEEN PHYSICAL SYMPTOM BURDEN AND DEPRESSIVE SYMPTOMS AMONG PATIENTS WITH BREAST CANCER AT SOERADJI TIRTONEGORO HOSPITAL KLATEN

Monika Tatyana Yusuf[1], Ronny Tri Wirasto[2], Andrian Fajar Kusumadewi[2]
[1]Psychiatry Residency Training Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University
[2]Department of Psychiatry, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University / Sardjito Hospital

ABSTRACT

Background: Patients with breast cancer commonly experience physical symptoms such as pain, dyspnea, fatigue, sleep disturbances, gastrointestinal problems, and significant weight loss. These symptoms are closely associated with psychological distress, including difficulty accepting the diagnosis, fear of recurrence, concerns about death, and negative illness perceptions. Psychological distress can exacerbate physical symptoms, while physical symptoms may further increase psychological burden. Patients with breast cancer have a 3–4 times higher risk of depression than individuals without cancer. In Indonesia, the prevalence of emotional and mental disorders among patients with cancer is 34%, while depression affects 34.4% of patients with breast cancer.

Objective: This study aimed to determine the association between physical symptom burden and depressive symptoms among patients with breast cancer.

Methods: This was an observational analytic study with a cross-sectional design. The study subjects were patients with breast cancer receiving treatment at the Surgical Oncology Outpatient Clinic of Soeradji Tirtonegoro Hospital. Physical symptom burden was assessed using the Memorial Symptom Assessment Scale (MSAS) PHYS Score, while depressive symptoms were measured using the Depression subscale of the Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS-D). Data were analyzed using Spearman's correlation test and linear regression analysis. Statistical significance was set at $p < 0.05$.

Results: A statistically significant positive association with moderate correlation strength was found between physical symptom burden and depressive symptoms among patients with breast cancer ($r = 0.685$, $p = 0.001$). Physical symptom burden and patients' perceptions of their illness jointly contributed 45.8% of the variance in depressive symptoms among patients with breast cancer at Soeradji Tirtonegoro Hospital, Klaten.

Conclusion: There was a statistically significant association between physical symptom burden and depressive symptoms among patients with breast cancer treated at Soeradji Tirtonegoro Hospital, Klaten.

Keywords: physical symptom burden, breast cancer, depressive symptoms.